

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin mengenai Pengaruh *Locus of Control* dan *Self Efficacy* Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai tetap BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin.
2. *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai tetap BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin.
3. *Locus of Control* dan *Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai tetap BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Locus of Control* dan *Self-Efficacy* terhadap Kepuasan Kerja Pegawai BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi berbagai pihak terkait:

1. Saran Praktis
 - a. Bagi Pimpinan BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin

BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin disarankan untuk lebih konsisten mendorong budaya kerja yang menekankan tanggung jawab personal dan inisiatif individu. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan sistem

penilaian kinerja yang menilai kontribusi personal, bukan hanya pencapaian tim. Selain itu, organisasi juga perlu menyelenggarakan program pelatihan pengembangan diri secara berkala, seperti pelatihan *“Effective Decision Making in Healthcare Service”* untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan, *workshop “Problem Solving Skills untuk Pegawai Layanan Publik”* guna memperkuat kemampuan penyelesaian masalah, serta *coaching “Self-Leadership and Confidence Building”* untuk menumbuhkan keyakinan diri pegawai terhadap kemampuan yang dimiliki. Organisasi juga perlu memberikan umpan balik positif yang terstruktur serta melibatkan pegawai dalam forum pengambilan keputusan, sehingga mereka merasa memiliki kendali terhadap pekerjaannya. Tidak kalah penting, perhatian terhadap kesejahteraan psikologis pegawai perlu ditingkatkan, misalnya melalui penyediaan program bantuan pegawai (*employee assistance program*), layanan konseling, maupun kegiatan *employee gathering* yang dapat mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

b. Bagi Pegawai BPJS Kesehatan

Pegawai BPJS Kesehatan diharapkan dapat terus mengembangkan keyakinan diri dan tanggung jawab personal terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan. Setiap individu perlu memanfaatkan kesempatan pelatihan yang diberikan organisasi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, serta pengendalian diri dalam menghadapi tekanan kerja. Selain itu, pegawai juga disarankan untuk membangun budaya belajar mandiri, menjaga komunikasi yang baik

dengan rekan kerja maupun atasan, serta aktif memberikan masukan dalam forum diskusi organisasi. Dengan cara ini, *Locus of Control internal* dan *Self-Efficacy* yang dimiliki pegawai dapat semakin kuat, sehingga berdampak positif pada kepuasan kerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Saran Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan cakupan lokasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke kantor cabang lain atau instansi sektor publik sejenis guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau campuran dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika psikologis yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai.